



**ANALISIS HUBUNGAN KUALITAS AIR SUMUR DAN
PERSONAL HYGIENE DAN KELUHAN GANGGUAN
KULIT PADA MASYARAKAT KAMPUNG MINTAREJO
KECAMATAN ALANG-ALANG LEBAR PALEMBANG
TAHUN 2020**

SKRIPSI

OLEH

**NAMA : INTAN ANDREANI
NIM : 10011381520163**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**



**ANALISIS HUBUNGAN KUALITAS AIR SUMUR DAN
PERSONAL HYGIENE DAN KELUHAN GANGGUAN
KULIT PADA MASYARAKAT KAMPUNG MINTAREJO
KECAMATAN ALANG-ALANG LEBAR PALEMBANG
TAHUN 2020**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

NAMA : INTAN ANDREANI
NIM : 10011381520163

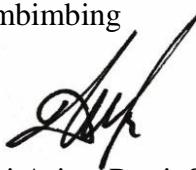
**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Analisis Hubungan Kualitas Air Sumur dan *Personal Hygiene* dengan Keluhan Gangguan Kulit Pada Masyarakat Kampung Mintarejo Kecamatan Alang-alang Lebar, Palembang Tahun 2020” telah disetujui untuk di sidangkan pada 14 Agustus 2020.

Indralaya, November 2020

Pembimbing



Dini Arista Putri, S.Si., M.PH

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal ini dengan judul “Analisis Hubungan Kualitas Air Sumur dan Personal Hygiene dengan Keluhan Gangguan Kulit pada Masyarakat Kampung Mintarejo Kecamatan Alang-alang Lebar Palembang” telah diseminarkan dihadapan Panitia Seminar Hasil Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Agustus 2020 dan dinyatakan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, November 2020

Panitia Sidang Ujian Skripsi

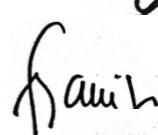
Ketua :

1. Imelda G Purba, S.KM.,M.Kes
NIP. 19750204201409200

()

Anggota :

1. Dini Arista Putri, S.Si.,M.PH
NIP. 199101302016012201
2. Feranita Utama, S.KM.,M.Kes
NIP. 198808092015110201
3. Dr. H.A Fickry Faisya, S.KM, M.Kes
NIP. 196406211988031002

()
()
()



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Intan Andreani
Tempat, Tanggal Lahir : Sekayu, 21 Agustus 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jalan Kolonel Wahid Udin RT002/RW001 Pragulo
Kec. Sekayu Kab. Musi Banyuasin 30711
Email : intanandreani16@gmail.com
No Hp : 0821 7851 3087
Riwayat Pendidikan :
1. TK Dharma Wanita Sekayu 2002 – 2003
2. SDN 4 Unggul Sekayu 2003 – 2009
3. SMPN 6 Unggul Sekayu 2009 – 2012
4. SMAN 2 Sekayu 2012 – 2015

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/ gagal.

Indralaya, Agustus 2020

Yang bersangkutan,



NIM.10011381520163

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi dengan judul "**Analisis Hubungan Kualitas Air Sumur dan Personal Hygiene dengan Keluhan Gangguan Kulit Pada Masyarakat Kampung Mintarejo Kecamatan Alang-alang Lebar Palembang Tahun 2020**" dapat penulis selesaikan.

Penulis menyadari jika selama proses menyelesaikan proposal skripsi ini, adanya kekurangan dan kelemahan yang disebabkan terbatasnya kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang penulis miliki. Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang sudah memberikan segala bentuk dukungan dan bantuan, serta bimbingan, motivasi dan doanya, sehingga memacu dan membantu saya sebagai penulis dalam menyelesaikan skripsi ini :

1. Ibu Misnaniarti, S.K.M.,M.KM, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dini Arista Putri, S.Si.,M.PH, selaku pembimbing yang telah mendampingi, mengarahkan dan memberikan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan proses skripsi.
3. Seluruh dosen penguji yang telah membantu mengarahkan dan memberikan saran dalam proses bimbingan.
4. Seluruh dosen dan staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu.
5. Orang tua yang selalu memberikan doa dan dukungan moral maupun materi selama perjuangan skripsi ini.
6. Orang-orang terdekat saya Kelvin, Ayu dan Umay yang selalu memberikan dukungan dan menghibur saya.
7. Teman-teman seangkatan FKM 2015, atas saran dan bantuannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, saran, dan kritik yang membangun sangatlah diharapkan guna lebih sempurnanya skripsi ini.

Indralaya, November 2020

Penulis

**KESELAMATAN KESEHATAN KERJA
DAN KESEHATAN LINGKUNGAN (K3KL)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SKRIPSI, Agustus 2020**

INTAN ANDREANI, NIM. 10011381520163

**ANALISIS HUBUNGAN KUALITAS AIR SUMUR DAN *PERSONAL HYGIENE*
DENGAN KELUHAN GANGGUAN KULIT PADA MASYARAKAT KAMPUNG
MINTAREJO KECAMATAN ALANG-ALANG LEBAR PALEMBANG.**

TAHUN 2020

xvii + 66 halaman, 20 tabel, 3 gambar, 5 lampiran

ABSTRAK

Kulit merupakan organ yang berhubungan langsung dengan lingkungan, sehingga lebih rentan terhadap bahan fisik, kimia, serta infeksi oleh mikroorganisme. Keluhan gangguan kulit pada masyarakat kampung Mintarejo masih cukup tinggi. Faktor risiko yang mempengaruhi tingginya prevalensi keluhan gangguan kulit ini salah satunya adalah kualitas air yang belum memenuhi syarat dan *personal hygiene* yang masih buruk. Penelitian bertujuan untuk mengetahui kualitas air sumur dan *personal hygiene* serta keluhan gangguan kulit pada masyarakat kampung Mintarejo. Penelitian bersifat kuantitatif menggunakan metode *cross sectional*. Penelitian dilakukan di kampung Mintarejo kecamatan Alang-alang Lebar kota Palembang dengan jumlah sampel masyarakat 94 orang dan 20 titik sampel air sumur. Variabel yang diukur adalah kualitas fisik (kekeruhan) dan kimia (BOD, COD) air sumur, *personal hygiene* (kebersihan kulit, kebersihan tangan dan kuku, kebersihan pakaian, pengetahuan), dan keluhan gangguan kulit. Hasil penelitian didapatkan bahwa 66% responden mengalami keluhan gangguan kulit berupa gatal-gatal, bintik-bintik merah/ bentol, dan ruam-ruam. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kekeruhan air sumur ($p=0,016$), BOD air sumur ($p=0,026$), COD air sumur ($p=0,039$), kebersihan kulit ($p=0,002$), kebersihan pakaian ($p=0,045$) dan pengetahuan ($p=0,024$) dengan keluhan gangguan kulit. Dapat disimpulkan bahwa kualitas air sumur kampung Mintarejo rendah dan masih buruknya *personal hygiene* masyarakat. Dengan demikian masyarakat diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan pengetahuan terkait kebersihan diri agar terhindar dari berbagai masalah kesehatan terutama kesehatan kulit.

Kata kunci : Kualitas Fisik Air Sumur, Kualitas Kimia Air Sumur, Keluhan Gangguan Kulit

Kepustakaan : 42 (1978 – 2019)

**WORK HEALTH SAFETY
AND ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Undergraduate Thesis, August ...th,
2020**

INTAN ANDREANI, NIM. 10011381520163

**ANALYSIS OF WELL WATER QUALITY AND PERSONAL HYGIENE WITH
SKIN DISORDERS COMPLAINTS IN KAMPUNG MINTAREJO ALANG-
ALANG LEBAR SUB DISTRICT IN PALEMBANG.**

2020

xvii + 66 pages, 20 tables, 3 pictures, 5 attachments

ABSTRACT

The skin is an organ that is related directly to the environment, so it is more susceptible to physical, chemical and infected by microorganism. Complaints of skin disorders in the community of Mintarejo are still quite high. The risk factors that influence the high prevalence of skin disorders is water quality that does not meet the requirements and poor personal hygiene. The study aims to determine the quality of well water and personal hygiene and complaints of skin disorders in the Mintarejo's community. The research is quantitative using the *cross sectional* method. The study was conducted in Mintarejo's community with population are 94 people and 20 samples of well water. The variables measured were physical (turbidity) and chemical quality (BOD, COD) of well water, personal hygiene (cleanliness of skin, hand and nails, clothes, knowledge), and complaints of skin disorders. The results showed that 66% of respondents experienced complaints of skin disorders (itching, red spots/bumps and rashes). Statistical test results show that there is a relationship between turbidity of well water ($p= 0.016$), BOD of well water ($p=0.026$), COD of well water ($p=0.039$), skin cleanliness ($p= 0.002$), cleanliness of clothing ($p=0.045$) and knowledge ($p=0.024$) with complaints of skin disorders. It can be concluded that the quality of well water in Mintarejo village is low and the community's personal hygiene is still poor. It is expected that the community can improve and increase knowledge related to personal hygiene to avoid various health problem, especially skin disorders.

Key words : Physical Quality of Well Water, Chemical Quality of Well Water,

Complaints on Skin Disorders

Literature : 42 (1978 – 2019)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1. Tujuan Khusus.....	3
1.3.2. Tujuan Umum	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.4.1. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	4
1.4.2. Bagi Masyarakat	4
1.4.3. Bagi Pemerintah.....	5
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5.1. Lingkup Lokasi	5
1.5.2. Lingkup Waktu	5
1.5.3. Lingkup Teori	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Air Bersih	6
2.2. Parameter Air Bersih.....	6
2.3. Air Sumur	8
2.3.1. Sumur Gali.....	8
2.4. Pencemaran Air	9
2.5. Sumber Pencemaran Fisik	10
2.5.1. Kekeruhan.....	10
2.6. Sumber Pencemaran Senyawa Kimia Organik dan Anorganik.....	10
2.6.1. Biochemical Oxygen Demand (BOD)	11
2.6.2. Chemical Oxygen Demand (COD)	12
2.7. Personal Hygiene	14
2.8. Kejadian Penyakit Kulit	19
2.8.1. Keluhan-keluhan Gangguan Kulit	24

2.9. Penelitian Terkait.....	25
2.10. Kerangka Teori.....	27
BAB III Kerangka Konsep.....	28
3.1. Kerangka Konsep.....	28
3.2. Definisi Operasional	29
3.3. Hipotesis Penelitian	32
BAB IV Metode Penelitian	33
4.1. Desain Penelitian	33
4.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
4.2.1. Lokasi	33
4.2.2. Waktu	33
4.3. Populasi dan Sampel	33
4.3.1. Populasi	33
4.3.2. Sampel	33
4.4. Jenis Data	35
4.4.1. Data Primer	35
4.4.2. Data Sekunder	35
4.5. Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	36
4.5.1. Cara Pengumpulan Data.....	36
4.5.2. Alat Pengumpulan Data.....	36
4.6. Cara Kerja	36
4.6.1. Pengambilan Air Sampel	36
4.6.2. Pemeriksaan Sampel	37
4.7. Pengolahan Data	41
4.8. Analisis dan Penyajian Data	41
4.8.1. Analisis Data	41
4.8.2. Penyajian Data	42
BAB V Hasil Penelitian	43
5.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
5.2. Hasil Penelitian	44
5.2.1. Analisis Univariat.....	44
5.2.2. Analisis Bivariat	49
BAB VI Pembahasan	55
6.1. Hubungan Kualitas Air Sumur dengan Keluhan Gangguan Kulit Masyarakat Kampung Mintarejo	55
6.1.1. Hubungan Kekeruhan dengan Keluhan Gangguan Kulit	55
6.1.2. Hubungan BOD dengan Keluhan Gangguan Kulit ..	57
6.1.3. Hubungan COD dengan Keluhan Gangguan Kulit ..	58
6.2. Hubungan <i>Personal Hygiene</i> dengan Keluhan Gangguan Kulit Masyarakat Kampung Mintarejo	59
6.2.1. Hubungan Kebersihan Kulit dengan Keluhan Gangguan Kulit	59

6.2.2. Hubungan Kebersihan Tangan dan Kuku dengan Keluhan Gangguan Kulit	61
6.2.3. Hubungan Kebersihan Pakaian dengan Keluhan Gangguan Kulit	62
6.2.4. Hubungan Pengetahuan dengan Keluhan Gangguan Kulit	63
BAB VII Kesimpulan dan Saran	65
7.1. Kesimpulan.....	65
7.2. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Teori	27
Gambar 3.1. Kerangka Konsep.....	28
Gambar 5.1. Peta Wilayah Penelitian	43

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1. Parameter Fisik Air Bersih	7
Tabel 2.2. Parameter Biologi Air Bersih.....	7
Tabel 2.3. Parameter Kimia Air Bersih.....	7
Tabel 2.4. Parameter Kimia Organik	8
Tabel 2.5. Tingkat Pencemaran BOD	7
Tabel 3.1. Definisi Operasional.....	29
Tabel 4.1. Jumlah Sampel Minimal.....	34
Tabel 5.1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Keluhan Gangguan Kulit	44
Tabel 5.2. Frekuensi Responden Berdasarkan Tentang Keluhan Gangguan Kulit	44
Tabel 5.3. Hasil Pengukuran Kualitas Fisik dan Kimia Air Sumur	45
Tabel 5.4. Distribusi Analisis Kualitas Fisik dan Kimia Air Sumur	46
Tabel 5.5. Distribusi Frekuensi Pengguna Air Sumur	46
Tabel 5.6. Disribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kebersihan Kulit .	47
Tabel 5.7. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kebersihan Tangan dan Kuku	47
Tabel 5.8. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kebersihan Pakaian	48
Tabel 5.9. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan	48
Tabel 5.10. Hubungan Kekeruhan Air Sumur dengan Keluhan Gangguan Kulit Biologi	49
Tabel 5.11. Hubungan BOD Air Sumur dengan Keluhan Gangguan Kulit	50
Tabel 5.12. Hubungan COD Air Sumur dengan Keluhan Gangguan Kulit	51
Tabel 5.13. Hubungan Kebersihan Kulit dengan Keluhan Gangguan Kulit	51
Tabel 5.14. Hubungan Kebersihan Tangan dan Kuku dengan Keluhan Gangguan Kulit	52

Tabel 5.15. Hubungan Kebersihan Pakaian dengan Keluhan

Gangguan Kulit 53

Tabel 5.16. Hubungan Pengetahuan dengan Keluhan Gangguan Kulit ... 54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Surat Penelitian
- Lampiran 3 Hasil Uji Laboratorium
- Lampiran 4 Hasil Analisis Statistik
- Lampiran 5 Dokumentasi Lapangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air merupakan sumber daya alam yang memegang peranan penting dan sangat dibutuhkan oleh setiap makhluk hidup. Kebutuhan air bagi manusia tidak saja untuk keperluan hidup sehari-hari seperti makan dan minum tetapi juga sebagai alat pembangkit tenaga, pertanian dan masih banyak lagi (Saparudin, 2010). Salah satu sumber air bersih yang masih banyak digunakan oleh masyarakat adalah air sumur gali. Letak air sumur gali biasanya sangat dekat dengan pemukiman masyarakat sehingga risiko air sumur gali tercemar oleh limbah rumah tangga sangat besar. Sumber utama pencemaran air sumur gali berasal dari limbah domestik, yang terlihat dari parameter organik (proporsi BOD dan COD), seperti limbah padat yang setiap hari dihasilkan dari kegiatan rumah tangga, limbah cair seperti sisa pencucian pakaian atau deterjen, air pencucian piring dan air dari kotoran manusia. Sesuai dengan PP No.82 tahun 2001 syarat kimia organik air yang bersih adalah air dengan kadar BOD tidak lebih dari 2 mg/l dan COD tidak lebih dari 10 mg/l. Menurut WHO air yang tidak bersih, sanitasi yang buruk, dan higiene yang tidak baik adalah penyebab kematian utama dan penyebab penyakit kulit terbanyak kedua di negara berkembang.

Penyakit kulit termasuk dalam penyakit *water washed disease* yang dipengaruhi oleh lingkungan dan perilaku manusia. Hampir seluruh infeksi penyakit pada kulit ditularkan melalui kontak langsung atau tidak langsung ke kulit, penyebabnya dapat berupa kuman, virus, jamur dan parasit. Kulit merupakan organ yang langsung berhubungan dengan lingkungan, sehingga lebih rentan terhadap bahan fisik, kimia, serta infeksi oleh mikroorganisme. Banyak penyakit kulit menyebabkan gatal dan ketidaknyamanan untuk jangka waktu lama. Beberapa jenis penyakit kulit diantaranya adalah kusta, dermatitis, scabies, panu, dan masih banyak lagi. Poter dan Perry (2010), menyebutkan masalah-masalah kulit yang umum ditemukan diantaranya berupa kulit kering, tekstur kasar, bersisik pada area tangan, kaki atau wajah, jerawat, ruam pada kulit,

dermatitis kontak atau inflamasi kulit dan abrasi atau hilangnya lapisan epidermis (Andarmoyo, 2012).

Kejadian penyakit kulit semakin banyak berkembang, hal ini dilihat dari profil kesehatan Indonesia tahun 2015 yang menunjukkan bahwa penyakit kulit dan jaringan subkutan menjadi peringkat ketiga dari 10 penyakit terbanyak pada pasien rawat jalan di rumah sakit se-Indonesia berdasarkan jumlah kunjungan yaitu sebanyak 192.414 kunjungan, kunjungan kasus baru 122.076 kunjungan sedangkan kasus lama 70.338 kunjungan (Kemenkes RI, 2016). Sedangkan kejadian penyakit kulit di kota Palembang menduduki posisi ke empat dari 10 penyakit terbesar di Kota Palembang dengan jumlah 73.600 kasus pada tahun 2018 (Dinkes Palembang, 2018).

Faktor risiko yang mempengaruhi tingginya prevalensi keluhan gangguan kulit salah satunya adalah kualitas air yang buruk dan *personal hygiene* (kebersihan kulit, kebersihan tangan dan kuku, kebersihan pakaian dan pengetahuan akan *personal hygiene*). Penelitian yang diakukan oleh Rachmawati (2018) menunjukkan responden yang memiliki sumur gali dengan kadar BOD tinggi 15 kali lebih besar terserang gangguan iritasi kulit. Penelitian yang dilakukan Sajida (2012) menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara personal hygiene dengan kejadian keluhan gangguan kulit. Pemeliharaan *personal hygiene* sangat menentukan status kesehatan, dimana individu secara sadar dan atas inisiatif pribadi menjaga kesehatan dan mencegah terjadinya penyakit kulit. Masyarakat yang memiliki pengetahuan kurang berpeluang terkena penyakit kulit 1,5 kali dibandingkan masyarakat yang memiliki pengetahuan baik (Setyowati, 2011).

Kampung Mintarejo terletak di kecamatan Alang-alang Lebar kota Palembang. Terdiri dari dua RT yakni RT 26 dan RT 27. Hasil observasi awal didapatkan bahwa sumber air bersih yang digunakan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti mandi, memasak dan mencuci kebanyakan berasal dari sumur gali. Sumur gali yang menjadi sumber air bersih ini terletak di sekitar rumah mereka sendiri. Hasil pengamatan pada beberapa sumur menunjukkan bahwa kualitas fisik air terlihat keruh, air berwarna coklat pekat dan permukaan air berminyak. Dari segi kesehatan beberapa masyarakat mengalami keluhan berupa gatal-gatal pada kulit setelah menggunakan air sumur tersebut. Berdasarkan uraian

di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisis kualitas air sumur dan *personal hygiene* dengan keluhan gangguan kulit pada masyarakat kampung Mintarejo kecamatan Alang-alang lebar kota Palembang Tahun 2020.

1.2 Rumusan Masalah

Kegiatan permukiman merupakan komponen utama yang menyebabkan penurunan kualitas air sehingga mempengaruhi sistem sanitasi lingkungan yang ada di kampung Mintarejo dan dapat menyebabkan munculnya penyakit yang sumber vektornya berasal dari air (*water borne disease*). Hal ini diakibatkan karena limbah cair domestik yang meningkatkan masuknya unsur hara (*nutrient*) yang berlebihan seperti kadar BOD dan COD. Penurunan kualitas air tersebut mengakibatkan dampak berkembangnya penyakit akibat sanitasi yang buruk. Untuk itu perlu dilakukannya penelitian atau kajian untuk menganalisis kualitas air sumur dan *personal hygiene* untuk mengetahui dan mencegah terjadinya keluhan gangguan kulit.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan kualitas air bersih dan *personal hygiene* dengan keluhan gangguan kulit di kampung Mintarejo kecamatan Alang-alang lebar, Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan- tujuan khusus dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mendistribusikan frekuensi keluhan gangguan kulit di Kampung Mintarejo Kecamatan Alang-alang Lebar Palembang.
2. Mendistribusikan frekuensi kualitas fisik air bersih (kekeruhan) di Kampung Mintarejo Kecamatan Alang-alang Lebar Palembang.
3. Mendistribusikan frekuensi kualitas kimia air bersih (BOD dan COD) di Kampung Mintarejo Kecamatan Alang-alang Lebar Palembang.
4. Mendistribusikan frekuensi *personal hygiene* (kebersihan kulit, kebersihan tangan dan kuku, kebersihan pakaian dan pengetahuan) di kampung Mintarejo Kecamatan Alang-alang Lebar Palembang.
5. Menganalisis hubungan antara kadar kekeruhan dengan keluhan

gangguan kulit di Kampung Mintarejo Kecamatan Alang-alang Lebar Palembang.

6. Menganalisis hubungan antara kadar BOD dengan keluhan gangguan kulit di Kampung Mintarejo Kecamatan Alang-alang Lebar Palembang.
7. Menganalisis hubungan antara kadar COD dengan keluhan gangguan kulit di Kampung Mintarejo Kecamatan Alang-alang Lebar Palembang.
8. Menganalisis hubungan antara kebersihan kulit dengan keluhan gangguan kulit di Kampung Mintarejo Kecamatan Alang-alang Lebar Palembang.
9. Menganalisis hubungan antara kebersihan tangan dan kuku dengan gangguan kulit masyarakat di Kampung Mintarejo Kecamatan Alang-alang Lebar Palembang.
10. Menganalisis hubungan antara kebersihan pakaian dengan keluhan gangguan kulit di Kampung Mintarejo Kecamatan Alang-alang Lebar Palembang.
11. Menganalisis hubungan pengetahuan *personal hygiene* dengan keluhan gangguan kulit di Kampung Mintarejo Kecamatan Alang-alang Lebar Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah manfaat dalam bidang ilmu kesehatan masyarakat, dapat memberikan informasi dan menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya kualitas air dan *personal hygiene* bagi kesehatan terutama kaitannya dengan penyakit kulit.

1.4.3 Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi instansi terkait baik pemerintah maupun swasta untuk meningkatkan kualitas sarana air bersih di kampung Mintarejo kecamatan Alang-alang Lebar kota Palembang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian dilakukan di Kampung Mintarejo Kecamatan Alang-alang Lebar Kota Palembang.

1.5.2 Lingkup Waktu.

Penelitian dilakukan pada bulan april 2020.

1.5.3 Lingkup Materi

Lingkup materi penelitian ini adalah menganalisa kualitas air bersih yaitu air sumur dengan menggunakan parameter fisika (kekeruhan) dan kimia (BOD dan COD), *personal hygiene* (kebersihan kulit, kebersihan tangan dan kuku, kebersihm pakaian dan pengetahuan) dengan keluhan gangguan kulit di kampung Mintarejo kecamatan Alang-alang Lebar kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, S. 1978. *Hygiene Perseorangan*. Jakarta; Bhratara Karya Aksara.
- Aisyah, F, 2012. *Hubungan Hygiene Perorangan Dan Pemakaian Alat Pelindung Diri Dengan Keluhan Gangguan Kulit Pada Pekerja Pengupas Udang Di Kelurahan Pekan Labuhan Kecamatan Medan Labuhan Tahun 2012*.
- Andarmoyo, S. 2012. *Personal Hygiene: Konsep, Proses dan Aplikasi Praktik Keperawatan*. Yogyakarta; Graha Ilmu.
- Anonimus. 2001. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2001 Tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran*. Jakarta; Kementerian Lingkungan Hidup
- Azizah I, Setyowati W. 2011. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Pemulung Tentang Personal Hygiene Dengan Kejadian Skabies Pada Balita Di Tempat Pembuangan Akhir Kota Semarang Tahun 2011*.
- Budiono dan Cahyawati. 2011. *Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dermatitis Pada Nelayan*.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2018. *Daftar 10 Besar Penyakit Tertinggi tahun 2018*. Palembang
- Effendi, H. 2003. *Telaah Kualitas Air Bagi Sumber Daya dan Lingkungan*. Jakarta ; ECG
- Fardiaz, S. 2003. *Polusi Air dan Udara*. Yogyakarta ; Kanisius.
- Harahap, Marwali. 1998. *Ilmu Penyakit Kulit*. Jakarta ; Hipokrates.
- Harahap, Marwali. 2000. *Ilmu Penyakit Kulit*. Jakarta ; Hipokrates.
- Ismy, Fadilah. 2012. *Analisis Kualitas Air Dan Keluhan Gangguan Kulit Pada Masyarakat Pengguna Air Siak Duku Kelurahan tanjung RHU Kecamatan 50 Kota Pekanbaru Tahun 2012*. Skripsi Universitas Sumatera Utara. Medan
- Irianto, K. 2007. *Gizi dan Pola Hidup Sehat*. Bandung ; Yrama Widya.
- Pratiwi, Ayu. 2016. *Hubungan Kualitas COD-BOD Air Sungai Borang Terhadap Keluhan Gangguan Kulit Di Wilayah Kerja Puskesmas Multi Wahana Palembang Tahun 2016*. Universitas Bina Husada, Palembang.
- Gabriel, J. F. 2001. *Fisika Lingkungan*. Jakarta ; Hipokrates.

- Graham, Robin. 2005. *Lecture Noted Dermatologi*. Edisi Kedelapan. Jakarta ; Erlangga
- Kabulrachman. 1992. *Pengaruh Lingkungan dan Pencemarannya Terhadap Kesehatan Kulit*. Majalah Kesehatan Kulit vol; 42 No, 5, hal 273-277 dan hal 281-294.
- Kemenkes. *Profil Kesehatan Indonesia 2016*. Jakarta: Kemenkes; 2017.
- Listautin, 2012. *Pengaruh Lingkungan Tempat Pembuangan Akhir Sampah, Personal Hygiene, dan Indeks Masa Tubuh (IMT) Terhadap Keluhan Kesehatan pada Pemulung di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan Tahun 2012*.
- Maryunani, A. 2013. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)* . Jakarta; Trans Info Media
- Mulia, Ricki. . 2005. *Kesehatan Lingkungan* Badan Penerbit Graha Ilmu. Jakarta
- Muzakir. 2008. *Faktor yang berhubungan dengan penyakit skabies*.
- Noraida, 2018. *Pola Penambahan Larutan Tawas untuk Penurunan Kekeruhan Air Sungai Martapura*. Politeknis Kesehatan Banjarmasin.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan Ilmu Keperawatan*. Jakarta.
- Nurjijanto. 2000. *Pencemaran Lingkungan*. Bandung. ITB-PRESS
- Permenkes No. 32 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi.
- Perry dan Poter, 2005. *Fundamental Keperawatan*. Edisi keempat. Jakarta ; EGC.
- Rachmawati, Hera. 2019. *Pengaruh Kondisi Fisik Sumur dan Penurunan Kualitas Air (BOD) terhadap Kejadian Penyakit (Studi Kasus Industri Soun di Desa Manjung Kecamatan Klaten*.
- Sakti, Putra. 2018. *Analisis Kualitas Air Sungai dan Karakteristik Individu dengan Keluhan Gangguan Kulit pada Masyarakat Sekitar Sungai Tanjung Raja*
- Sajida, Agsa. 2012. *Hubungan Personal Hygiene dan Sanitasi Lingkungan dengan Keluhan Penyakit Kulit di Kelurahan Denai Kecamatan Medan Denai Kota Medan*.

- Sapparudin. 2010. *Pemanfaatan Air Tanah Dangkal Sebagai Sumber Air Bersih Di Kampus Bumi Bahari Palu*. Jurnal SMARTek: 143-152
- Silalahi, D, 2010. *Hubungan Kebersihan Perorangan Dan Pemakaian Alat Pelindung Diri Dengan Keluhan Gangguan Kulit Pada Pekerja Pengelola Sampah Di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Namo Bintang Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2010.*
- Slamet, 2011. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta ; Graha Ilmu.
- Sumantri, Arif. 2010. *Kesehatan Lingkungan Edisi Ke III*. Badan Penerbit Kencana Prenada, Jakarta.
- Suryani, F. 2011. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan dermatitis kontak*.
- Tarwoto, Wartonah. 2004. *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan*. Edisi ketiga. Jakarta ; Salemba Medika.
- Wardhana, W.A. 2001. Dampak Pencemaran Lingkungan. Yogyakarta.
- Warlina, L. 2004. *Pencemaran Air: Sumber, Dampak, dan Penanggulangannya*. Bogor
- Wartonah. 2003. *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan*. Jakarta; Salemba Medika
- Wheler, 1989. *Mikrobiologi Dasar*. Jakarta; Erlangga.
- World Health Organization*. 2010. *Prevailence Contact Dermatitis*. Jakarta
- Zebua, Ade. 2014. *Hubungan Personal Hygiene dengan Keluhan Kulit pada Pemulung dan Fasilitas Sanitasi di TPA Terjun kelurahan Terjun kecamatan Medan Marelan*.
- Zulfahmi, Reza. 2009. *Parameter BOD, COD, DO dan Kebisingan*, Universitas Diponegoro, Semarang.